

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka Creswell (2010:53). Variabel dalam penelitian ini ada 3 variabel, yang terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini kompensasi finansial dan kompensasi non finansial. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan PT. Human In Partner yang dipekerjakan di PT. Gramitrama Jaya Steel.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Human In Partner jalan Jambangan Kebonagung I-D/14 Surabaya Jawa Timur.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2009;61) yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteistik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulnnya. Populasi yang dimaksud penelitian ini adalah tenaga

karyawan yang berjumlah 232 karyawan PT. Human In Partner yang dipekerjakan di PT. Gramitrama Jaya Steel.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:62) sampel adalah bagian dari populasi. Untuk mengetahui ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya, peneliti menggunakan Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%, 5%, 10%.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir sebesar 10%. Alasan peneliti menggunakan rumus *Slovin* adalah karena di dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah kurang dari 1000 orang. Untuk mendefinisikan suatu variabel yang terkait dengan penelitian maka dibuat beberapa pengertian batasan operasional, yaitu:

$$n = \frac{232}{1 + 232 (0,01)} = \frac{232}{1 + 232} = \frac{232}{3,32} = 70$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 70 karyawan PT. Human In Partner yang dipekerjakan di PT. Gramitrama Jaya Steel. Jumlah ini dinilai sudah cukup *representative* (mewakili) dari total populasi tersebut.

### 3.3.3 Penarikan Sampel

Teknik sampling (penarikan sampel) yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah *Cluster Random Sampling*. Menurut Margono (2004: 127), teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok individu atau populasi homogen sampel yang representatif diambil secara random cluster. Menurut Sugiyono (2007:83), rumus pengambilan sampling pada *Cluster Random Sampling* menggunakan *Stratified Random Sampling* adalah:

$$N_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan :

$N_i$  = Ukuran tiap strata sampel  
 $N_i$  = Ukuran tiap strata populasi  
 $n$  = Ukuran (total) sampel  
 $N$  = Ukuran (total) populasi

**Tabel 3.1**  
**Penarikan Sampel Berdasarkan Teknik Cluster Random Sampling**

No	Bagian	Jumlah Karyawan	Sampel
1	Tungku A	57	$57 / 232 \times 70 = 17$
2	Tungku B	31	$31 / 232 \times 70 = 9$
3	Tungku C	13	$13 / 232 \times 70 = 4$
4	Rolling	58	$58 / 232 \times 70 = 18$
5	Harian Umum	73	$73 / 232 \times 70 = 22$
	<b>Total</b>	<b>232</b>	<b>70</b>

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk mendefinisikan suatu variabel yang terkait dengan penelitian maka dibuat beberapa pengertian batasan operasional, yaitu:

### **3.4.1 Variabel Kompensasi (X)**

Penilaian kompensasi adalah pernyataan responden terhadap:

#### **1. Kompensasi Finansial (X1)**

Kompensasi Finansial artinya kompensasi yang diwujudkan dengan sejumlah uang kepada karyawan yang bersangkutan. Adapun indikator kompensasi finansial meliputi:

- a. Kesesuaian gaji yang diharapkan
- b. Insentif sesuai dengan kinerja
- c. Tunjangan sesuai kebutuhan

#### **2. Kompensasi Non Finansial (X2)**

Kompensasi Non Finansial adalah balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan bukan berbentuk uang, tapi berwujud fasilitas. Adapun indikator kompensasi non finansial meliputi :

- a. Rekan kerja yang menyenangkan
- b. Lingkungan kerja yang nyaman

### **3.4.2 Variabel Kinerja (Y)**

Sistem penilaian kinerja adalah pernyataan atasan langsung terhadap kinerja karyawan yang meliputi :

1. Kemampuan dalam menyelesaikan tugas
2. Karyawan termotivasi dalam menyelesaikan tugas
3. Sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas
4. Ketrampilan untuk kemajuan perusahaan
5. Kepribadian yang baik dalam bekerja

6. Teknik kerja memberikan kontribusi untuk perkembangan perusahaan

### **3.5 Pengukuran Variabel**

Teknik pengukuran data dengan menggunakan skala likert, dimana responden diminta untuk memberikan tanda pada salah satu jawaban alternatif.

Masing-masing alternatif jawaban itu diberi bobot (nilai) sebagai berikut:

1. Untuk jawaban sangat setuju diberi nilai 5
2. Untuk jawaban setuju diberi nilai 4
3. Untuk jawaban ragu-ragu diberi nilai 3
4. Untuk jawaban tidak setuju diberi nilai 2
5. Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 1

### **3.6 Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Data Primer**

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2004:129) adalah :“ Sumber data langsung memberikan data pada pengumpul data.”

Data yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menguji hipotesis adalah data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti. Subjek data yang diteliti yaitu karyawan PT. Human In Partner yang dipekerjakan di PT. Gramitrama Jaya Steel. Data yang didapatkan persepsi atau pendapat karyawan tentang variabel kompensasi finansial dan kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan.

### **3.6.2 Data Sekunder**

Pengertian dari data sekunder menurut Sugiyono (2010:137) adalah "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, table-tabel, diagram-diagram, atau mengenai topik penelitian. Data ini merupakan data yang berhubungan secara langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari PT.Human In Partner.

### **3.7 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data penelitian ini dengan metode angket (kuesioner). Kuesioner yaitu memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, mengenai kompensasi finansial dan non finansial yang mempengaruhi kinerja karyawan.

### **3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum digunakan dalam analisis selanjutnya, instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS ( *Social Product of Social Science* ).

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen Sugiyono (2008:172). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.Tinggi rendahnya validitas instrumen

menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir. Pengukuran pada analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan Rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Santoso (2005 : 280) dalam Ernawati (2010) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2)(\sum Y^2) - (\sum X)^2(\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Singarimbun, 1989 : 137})$$

dengan pengertian

- r : koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$
- N : Jumlah Responden
- X : Skor item
- Y : Skor total
- $\sum X$  : Jumlah skor items
- $\sum Y$  : Jumlah skor total
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Kesesuaian harga r diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus diatas dikonsultasikan dengan tabel harga regresi moment dengan korelasi harga r lebih besar atau sama dengan regresi tabel, maka butir instrumen tersebut valid dan jika r lebih kecil dari regresi tabel maka butir instrumen tersebut tidak valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang menggambarkan kejelasan atau kestabilan alat ukur yang digunakan. Sugiyono (2009:348). Dengan uji reliabilitas suatu variabel dinyatakan reliabel jika  $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$ .

$$\text{Rumus: } R = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right] \quad (\text{Santoso, 2005:280})$$

Keterangan:

R = reliabilitas  
 k = banyaknya pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir  
 $\sigma_b^2$  = varian total

Dalam uji reliabilitas ini suatu butir atau variabel dikatakan reliabel jika  $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$  (Santoso, 2005:280).

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji F dan uji t tidak terjadi bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi yaitu:

#### 1. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam

model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang menjelaskan.

Rumus Uji Durbin Watson sebagai berikut: Alhusin (2007:51)

$$d = \frac{\sum(e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_x^2}$$

Keterangan:

$D$  = nilai Durbin Watson

$e$  = residual

## 2. Multikolinearitas

Terjadi multikolinieritas pada variabel-variabel independen jika korelasi antar variabel independen/bebas sangat tinggi atau mendekati 1, Sarwono (2012:25). Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol, Ghazali (2005: 91). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada

suatu model regresi, diantaranya dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) Priyatno (2008:39) yaitu:

- a. Jika nilai tolerance  $> 0.10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikoloniaritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai tolerance  $< 0.10$  dan VIF  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikoloniaritas pada penelitian tersebut.

### 3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas*. Jika *variance* tersebut berbeda, maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas Ghozali (2005:105).

Gejala heteroskedastisitas terjadi sebagai akibat ketidaksamaan data, terlalu bervariasinya data yang diteliti. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menurut Ghozali (2005:105) salah satunya yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat bilangan atau berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dari penelitian ini adalah penarikan data primer dengan menggunakan kuisisioner. Data tersebut dikuantitatifkan dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban responden (Sugiyono, 2004:86).

#### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui (Gozhali, 2005:43).

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y	=	Kinerja Karyawan
a	=	Nilai konstanta
X <sub>1</sub>	=	Kompensasi Finansial
X <sub>2</sub>	=	Kompensasi Non Finansial
b <sub>1</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>1</sub>
b <sub>2</sub>	=	Koefisien regresi dari X <sub>2</sub>
e	=	Error

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menguji hipotesis dengan alat bantu hitung SPSS
2. Menentukan hipotesis.

### 3.9.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji suatu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti, maka dilakukan uji statistik, yaitu:

#### 1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh hipotesis yang telah disajikan yaitu:

- a. Diduga ada pengaruh kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan PT. Human In Partner yang dipekerjakan di PT. Gramitrama Jaya Steel.
- b. Diduga ada pengaruh kompensasi non finansial terhadap kinerja karyawan PT. Human In Partner yang dipekerjakan di PT. Gramitrama Jaya Steel.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

- a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya kompensasi finansial dan kompensasi non finansial secara parsial tidak ada pengaruh terhadap kinerja.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya kompensasi finansial dan non finansial secara parsial berpengaruh terhadap kinerja.

- b. Menentukan  $t_{\text{tabel}}$

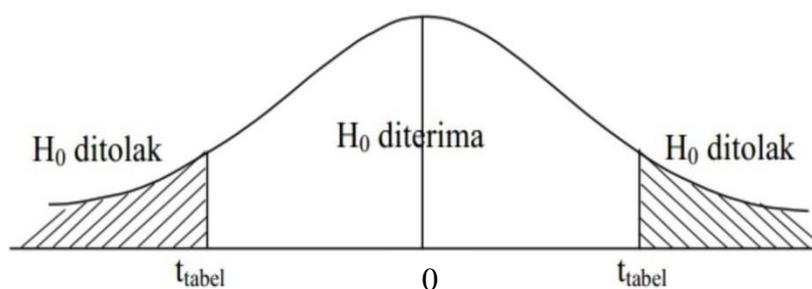
Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, derajat bebas atau *degree of freedom* (df)  $n-k-1$ , dimana  $n$  = jumlah pengamatan dan  $k$  = jumlah variabel untuk menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$ .

- c. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

1) Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial ada pengaruh nyata antara

kompensasi finansial dan kompensasi non finansial terhadap kinerja. Dengan demikian hipotesis satu dan dua terbukti kebenarannya.

- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh nyata antara kompensasi finansial dan kompensasi non finansial terhadap kinerja. Dengan demikian hipotesis satu dan dua tidak terbukti kebenarannya.



**Gambar 3.1**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji t**

## 2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu, diduga ada pengaruh kompensasi finansial dan non finansial terhadap kinerja karyawan PT.Human In Partner yang dipekerjakan di PT. Gramitrama Jaya Steel.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap:

- a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya kompensasi finansial dan kompensasi non finansial secara simultan tidak ada pengaruh terhadap kinerja.

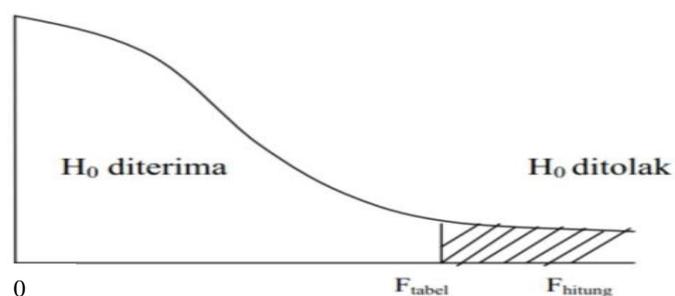
$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya kompensasi finansial dan kompensasi non finansial secara simultan ada pengaruh terhadap kinerja.

b. Menentukan  $F_{\text{tabel}}$

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5% dan  $df = (k-1); (n-k)$  untuk menentukan nilai  $F_{\text{tabel}}$

c. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:

- 1) Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan ada pengaruh nyata antara kompensasi finansial dan kompensasi non finansial terhadap kinerja. Dengan demikian hipotesis tiga terbukti kebenarannya.
- 2) Apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara simultan tidak ada pengaruh nyata antara kompensasi finansial dan kompensasi non finansial terhadap kinerja. Dengan demikian hipotesis tiga tidak terbukti kebenarannya.



**Gambar 3.2**  
**Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Uji F**